

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permasalahan sampah menjadi pembahasan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pedesaan maupun lingkungan perkotaan. Sampah merupakan sisa aktivitas manusia yang dapat diolah dengan baik untuk memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga. Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat memiliki banyak jenisnya, namun jika dikelompokkan menurut jenisnya terdapat dua jenis yakni sampah organik dan sampah anorganik, kedua jenis sampah tersebut biasanya dihasilkan lebih banyak oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sampah menjadi permasalahan yang sulit untuk diatasi bagi masyarakat, salah satunya di Dusun Sukamaju Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah. Setiap harinya, ruang semakin berkurang dan aktivitas masyarakat terganggu hingga tujuan masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan menjadi berkurang akibat permasalahan penumpukan sampah. Timbulnya sampah tidak akan berkurang atau berhenti, bahkan akan terus meningkat seiring dengan penambahan aktivitas manusia.

Menurut Chandra (2019) dalam (Joflius Dobiki, 2018:221) sampah adalah sisa bahan yang sudah tidak digunakan atau dibutuhkan lagi oleh masyarakat setelah suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu. Sampah berasal dari berbagai sumber, seperti sampah rumah tangga, industri, pertanian, dan sebagainya. Secara umum sampah dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan alam yang dapat terurai secara alami oleh mikroorganisme. Proses penguraian sampahnya cepat dan tidak membahayakan lingkungan, misalnya dedaunan dan bahan yang bisa terurai secara alami. Sampah anorganik yaitu sampah yang berasal dari bahan non-alam atau buatan yang sulit terurai secara alami, sehingga memerlukan waktu yang sangat lama untuk bisa hancur di alam seperti plastik, kaca, logam, yang tidak mudah terurai secara alami. Sampah B3 (Bahan, Berbahaya

dan Beracun) adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya, seperti baterai, obat-obatan, atau bahan yang beracun.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dalam (Saputro et al., 2015) tentang pengelolaan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses lingkungan hidup yang berbentuk padat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu keindahan alam, menimbulkan bau serta menimbulkan banyak penyakit. Permasalahan lingkungan hidup yang diakibatkan sampah berasal dari sumber sampahnya sendiri, dimana produsen tidak dapat mengelola sampah dengan baik. Hal ini berdampak pada produsen sampah yang tidak mau menyediakan tempat sampah dirumahnya dan lebih memilih untuk membuang sampah ke saluran air atau membakarnya sehingga dapat mencemari lingkungan.

Bank sampah adalah sistem pengelolaan sampah kering yang komprehensif yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif. Sistem ini mengumpulkan, memilah, dan mendistribusikan sampah yang memiliki nilai ekonomi sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat darinya. Sampah: Pusat pengumpulan sampah adalah kegiatan rekayasa sosial yang mengajarkan masyarakat untuk memisahkan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah yang bijaksana untuk mengurangi jumlah sampah dan meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah yang bijaksana (Selomo et al., 2017).

Pembentukan bank sampah dapat memberikan hasil yang nyata bagi masyarakat dalam bentuk lapangan pekerjaan yang tercipta melalui pengoperasian bank sampah dan tabungan melalui investasi. Dorongan awal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dapat berupa pembentukan bank sampah. Pembentukan bank sampah tidak dapat dilakukan sendiri, tetapi membutuhkan integrasi holistik ke dalam gerakan 3R (*reduce, reuse, and recycle*). Hal ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga membawa manfaat langsung kepada masyarakat, tidak hanya untuk memperkuat ekonomi saja tetapi juga menciptakan lingkungan yang hijau dan bersih untuk menciptakan masyarakat yang sehat (Saputro et al., 2015).

Bank Sampah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kebersihan lingkungan diantaranya yaitu mengurangi sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir), mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kesadaran

lingkungan, membantu mendaur ulang sampah dan mengurangi resiko banjir. Dengan adanya Bank Sampah, dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengelola sampah, selain itu menciptakan lingkungan Dusun Sukamaju yang lebih bersih dan sehat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Sukamaju (Suryani, 2014).

Kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan masyarakat untuk menjaga agar keadaan sekitar tetap terasa nyaman untuk ditempati. Kebersihan juga memiliki kaitan yang erat dengan kesehatan masyarakat atau keluarga. Kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan bersama-sama dengan masyarakat berupaya untuk menciptakan suasana lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran termasuk adanya penumpukan sampah, polusi udara dan bau dari kotoran sampah. Dengan membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan maka kehidupan akan semakin sehat tidak mudah terserang dari berbagai penyakit. Sampah yang tidak dikelola dengan baik maka dapat menyebabkan dampak buruk bagi lingkungan, antara lain terjadinya banjir akibat penumpukan sampah di tepian sungai, pencemaran lingkungan dan berisiko menjadi sumber penyakit bagi kesehatan masyarakat. Jika masyarakat tidak mengelola sampah dengan baik, maka keadaan akan semakin buruk sehingga masyarakat perlu dilibatkan. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui kegiatan bank sampah agar lingkungan menjadi lebih bersih. (Saputro et al., 2015).

Pemberdayaan masyarakat merupakan tindakan mendorong masyarakat yang belum mempunyai akses terhadap sumber daya pembangunan untuk menjalani dan mengembangkan kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup pada masyarakat. Proses pembangunan komunitas ini berfokus pada kebutuhan, kekuatan dan keunikan komunitas itu sendiri, Irmawati (2013) dalam ((W. T. Putra & Ismaniar, 2020).

Dengan hasil yang telah ditemukan bahwa masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, hal ini terlihat banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke sungai, saluran air, sampah yang berserakan di jalanan dan sampah yang dibakar sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Desa Sukamaju merupakan desa yang terkenal dengan Desa Wisata, salah satu wisata yang terkenal di Desa Sukamaju adalah wisata Bukit Sampalan Asri (BSA) yang bertempat di Dusun Sukamaju. Tempat wisata tersebut sering dikunjungi oleh orang-orang luar serta warga setempat, dengan kesadaran kebersihannya sangat minim juga adanya padat penduduk sehingga menyebabkan penumpukan sampah. Masyarakat Desa Sukamaju khususnya di Dusun Sukamaju masih belum maksimal dalam pengelolaan sampah. Warga Dusun Sukamaju juga ingin mempunyai lingkungan yang bersih dan sehat dari bebasnya kotoran sampah yang berserakan, agar kehidupan sehari-harinya sejahtera tidak mudah mengeluh dalam melihat lingkungan yang kotor atau kumuh dari sampah. Pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah dari dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.

Oleh karena permasalahan tersebut maka masyarakat perlu mengambil tanggung jawab, salah satunya dengan kegiatan mengelola sampah di bank sampah assopiah. Kegiatan tersebut akan memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Sukamaju dalam banyak hal antara lain lingkungan yang bersih, polusi udara berkurang, terjaminnya kesehatan masyarakat, berkurangnya sampah yang dibuang ke sungai serta masyarakat Dusun Sukamaju akan merasakan kenyamanan yang puas terhadap lingkungan bersih.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Sukamaju (Studi kasus Bank Sampah Assopiah di Dusun Sukamaju Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

- 1.1 Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya
- 1.2 Rendahnya SDM (Sumber Daya Manusia) untuk menjaga kebersihan lingkungan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan bahan penelitian cara pengelolaan sampah yang baik dan benar
- b. Dapat dijadikan bahan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi serta untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian berikutnya

- b. Bagi Pembaca, untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada para pembaca terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1.6.1 Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat secara individu atau kelompok agar bisa berdaya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Dengan pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu agar masyarakat lebih mandiri dan mampu mengatasi masalah serta dapat berperan aktif dalam pembangunan juga bisa mengambil keputusan yang memengaruhi di kehidupan mereka.

### **1.6.2 Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang dilaksanakan secara pengumpulan, pengangkutan, penimbangan, pencatatan, pengolahan serta penyetoran ke Bank Sampah yang telah bekerja sama dengan pihak tertentu. Adanya pengelolaan sampah tersebut agar lingkungan menjadi lebih bersih, mengurangi penumpukan sampah serta menjaga kesehatan masyarakat. Dari pengelolaan sampah ini masyarakat bisa menjaga kebersihan lingkungan dengan abai dan benar sehingga tempat tinggal di Dusun Sukamaju Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis pun akan menjadi lebih sejuk dan lebih indah lagi jika sampah berkurang.

### **1.6.3 Kebersihan Lingkungan**

Kebersihan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang bebas dari sampah, polusi udara, pencemaran lingkungan dan sebagainya. Dengan menjaga lingkungan warga Dusun Sukamaju dapat merasakan dampak positifnya, yaitu lingkungan menjadi bersih, sehat dan sejuk. Sehingga masyarakat tersebut bisa menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan masyarakat.